

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari hasil yang diperoleh pada penelitian gambaran derajat keparahan sindroma dispepsia pada pasien artritis yang memiliki variasi gen CYP2C9 yang menggunakan OAINS beretnis Minangkabau, bisa ditarik kesimpulan berupa:

1. Pasien yang paling banyak ialah perempuan dan berusia antara 50-59 dengan jenis OAINS yang paling banyak digunakan adalah Natrium Diklofenak dosis 25 mg.
2. Terdapat 6 pasien yang mengalami variasi gen CYP2C9 dari 47 pasien artritis yang menggunakan OAINS.
3. Derajat keparahan sindroma dispepsia yang paling banyak diderita pasien artritis yang menggunakan OAINS adalah derajat sedang.
4. Pasien yang mengalami variasi gen CYP2C9 memiliki derajat keparahan sindroma dispepsia berat dan sedang.

6.2 Saran

Dari penelitian ini, peneliti ingin menyampaikan beberapa saran yaitu:

1. Untuk mengatasi jumlah sampel yang sedikit, sebaiknya dilakukan penelitian yang *multicenter*, sehingga sampel representatif jumlahnya untuk dapat mengetahui pengaruh mutasi gen CYP2C9 terhadap derajat keparahan sindroma dispepsia.
2. Penelitian kualitatif ini sebaiknya dilanjutkan dengan penelitian kuantitatif.